

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pembelajaran PAI dengan metode *Blended Learning* terhadap pembentukan karakter religius dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sumber, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Metode *Blended Learning*: Pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan media pembelajaran digital (*Blended Learning*) memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran *Blended Learning* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung pencapaian akademik mereka.
2. Pembentukan Karakter Religius: Pembelajaran PAI yang diterapkan dengan metode *Blended Learning* juga berdampak positif terhadap pembentukan karakter religius siswa. Penggunaan berbagai media interaktif dan pendekatan berbasis teknologi dalam pendidikan agama Islam membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama lebih efektif, serta memperkuat karakter religius mereka dalam kehidupan sehari-hari.
3. Relevansi Hipotesis: Hipotesis yang diajukan, yang menyatakan bahwa *Blended Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan membentuk karakter religius siswa, terbukti benar. Analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan metode *Blended Learning* dengan peningkatan hasil belajar serta penguatan karakter religius siswa.
4. Kontribusi Penelitian: Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana penggunaan metode pembelajaran

berbasis teknologi dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan, terutama dalam konteks pembentukan karakter religius dan peningkatan hasil belajar siswa. Temuan ini dapat dijadikan acuan bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah-sekolah lain, khususnya dalam pendidikan agama Islam.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *Blended Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan mendukung pembentukan karakter religius siswa, yang merupakan tujuan utama dalam pendidikan agama Islam di sekolah menengah.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran PAI dengan metode *Blended Learning* terhadap pembentukan karakter religius dan hasil belajar siswa, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam. Saran-saran ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas implementasi metode *Blended Learning* serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan yang lebih baik.

1. Saran untuk Praktisi Pendidikan (Guru dan Pengelola Sekolah)

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar para praktisi pendidikan, terutama guru PAI, mengintegrasikan metode *Blended Learning* dalam proses pembelajaran mereka. Penggunaan teknologi yang tepat, seperti media pembelajaran daring yang interaktif dan platform pembelajaran berbasis web, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam materi pelajaran dan memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai religius. Selain itu, guru sebaiknya memperhatikan pengelolaan waktu antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* untuk menjaga keseimbangan yang optimal. Pembelajaran berbasis teknologi juga dapat digunakan untuk memberikan pengalaman yang lebih menarik dan relevan bagi siswa dalam mengembangkan karakter religius mereka.

2. Saran untuk Pembuat Kebijakan Pendidikan

Para pembuat kebijakan pendidikan di tingkat pemerintah maupun dinas pendidikan daerah perlu mempertimbangkan untuk memperluas penerapan metode *Blended Learning*, terutama dalam pendidikan agama Islam. Dukungan dalam bentuk pelatihan dan pengembangan kompetensi teknologi bagi para guru sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi pendidikan secara efektif. Selain itu, kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan agama Islam harus dirancang dengan cermat, memastikan bahwa penggunaan teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan tidak mengurangi esensi nilai-nilai agama yang diajarkan.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan metode *Blended Learning* dalam pendidikan agama Islam, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Salah satunya adalah keterbatasan sampel yang hanya terfokus pada satu sekolah, yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili keberagaman kondisi sekolah lain. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan beberapa sekolah di berbagai wilayah, baik dari segi geografis maupun sosio-ekonomi, untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif dan dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan pembentukan karakter religius siswa, seperti faktor lingkungan keluarga, motivasi internal siswa, serta dukungan sosial di luar sekolah. Penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari pembelajaran *Blended Learning* terhadap perkembangan karakter religius juga perlu dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut bersifat berkelanjutan setelah proses pembelajaran formal selesai.

4. Saran untuk Masyarakat Umum

Masyarakat, khususnya orang tua siswa, dapat turut berperan dalam mendukung penerapan *Blended Learning* dengan memberikan perhatian lebih terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan anak-anak mereka. Peningkatan literasi digital di kalangan orang tua dan siswa akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, baik di rumah maupun di sekolah. Selain itu, masyarakat dapat mendukung pembentukan karakter religius siswa dengan memperkuat praktik-praktik religius dalam kehidupan sehari-hari, yang sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran PAI.

5. Saran untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan lebih lanjut dalam kajian *Blended Learning*, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam. Ke depan, disarankan agar riset-riset lebih lanjut dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai teknologi pembelajaran berbasis agama yang dapat mendukung pembentukan karakter religius di sekolah. Penelitian mengenai dampak kolaborasi antara pembelajaran daring dan tatap muka terhadap pencapaian spiritual dan akademik siswa perlu diperluas agar dapat memberikan model pembelajaran yang lebih terintegrasi dan aplikatif.

Dengan demikian, saran-saran yang diberikan diharapkan dapat mendorong perbaikan dalam implementasi pembelajaran PAI menggunakan metode *Blended Learning* serta memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan yang lebih inovatif dan efektif, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter religius siswa.